

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dipaparkan pada hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan *Problem Based Learning* berbasis *Socio Scientific Issues* menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa. Hal ini berdasarkan hasil analisis data dengan berbantuan program SmartPLS pada pengujian *Bootstrapping*. Dengan menunjukkan nilai *P-Values* sebesar  $0,043 < 0,05$ .
2. Penerapan *Problem Based Learning* berbasis *Socio Scientific Issues* menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan berpikir kreatif siswa. Hal ini berdasarkan hasil analisis data dengan berbantuan program SmartPLS pada pengujian *Bootstrapping*. Dengan menunjukkan nilai *P-Values* sebesar  $0,217 > 0,05$ .
3. Penerapan *Problem Based Learning* berbasis *Socio Scientific Issues* menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan komunikasi siswa. Hal ini berdasarkan hasil analisis data dengan berbantuan program SmartPLS pada pengujian *Bootstrapping*. Dengan menunjukkan nilai *P-Values* sebesar  $0,004 < 0,05$ .
4. Penerapan *Problem Based Learning* berbasis *Socio Scientific Issues* menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan kolaborasi siswa. Hal ini berdasarkan hasil analisis data dengan berbantuan program SmartPLS pada pengujian *Bootstrapping*. Dengan menunjukkan nilai *P-Values* sebesar  $0,000 < 0,05$ .

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru, penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis *Socio Scientific Issues* diharapkan dapat menjadi pilihan alternatif dalam pembelajaran sains, khususnya pada materi pencemaran lingkungan.
2. Bagi siswa, diharapkan dapat berpartisipasi lebih aktif dalam proses pembelajaran, terutama pada kegiatan diskusi, pemecahan masalah, dan penyajian hasil karya. Keterlibatan yang tinggi dalam proses ini akan membantu mengasah keterampilan abad 21 yang mencakup keterampilan berpikir kritis, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi.
3. Bagi sekolah, diharapkan dapat mendukung implementasi pembelajaran *Problem Based Learning* berbasis *Socio Scientific Issues* dengan menyediakan pelatihan bagi guru, serta fasilitas yang mendukung pembelajaran aktif dan kolaboratif. Hal ini penting untuk meningkatkan kualitas penerapan model pembelajaran sekaligus pengembangan keterampilan siswa.
4. Bagi peneliti berikutnya, penelitian ini masih memiliki keterbatasan, khususnya terkait efektivitas model *Problem Based Learning* berbasis *Socio Scientific Issues* dalam meningkatkan kreativitas siswa. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian mendatang dapat lebih mengoptimalkan penerapan *Problem Based Learning* berbasis *Socio Scientific Issues* untuk menunjang pengembangan kemampuan berpikir kreatif, atau mencoba menerapkan pada jenjang pendidikan dan materi pelajaran yang berbeda.